

NILAI DIDAKTIS PADA FILM MERRY RIANA MIMPI SEJUTA DOLAR

Oleh

IRENA NURMALASARI

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang bahwa kurangnya bahan ajar materi teks cerita ulang di SMA sehingga menjadikan siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang hanya mengacu kepada buku siswa. Maka dari itu diadakan penelitian bahwa akan menambahkan bahan ajar materi teks cerita ulang dengan menggunakan sebuah film motivasi yang memiliki nilai-nilai didaktis. Film tersebut adalah film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai didaktis pada film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar meliputi: (1) nilai pendidikan kesusilaan/budi pekerti yang berupa memiliki watak dan akhlak yang baik, (2) nilai pendidikan kecerdasan yang berupa kritis, logis, kreatif, (3) nilai pendidikan sosial yang berupa memiliki kesadaran kewajiban dan hak antar manusia, setiap individu memiliki rasa tanggung jawab dan sikap toleransi, (4) nilai pendidikan agama yang berupa menunjukkan perkataan, tindakan yang didasari oleh nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama-Nya, (5) nilai pendidikan kemandirian yang berupa mampu mengambil keputusan, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, bertanggung jawab apa yang dilakukannya, (6) nilai pendidikan kesabaran yang berupa tidak mudah marah, tidak mudah putus asa. Menggunakan film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar sebagai bahan ajar dalam pembelajaran materi teks cerita ulang di kelas XI SMA akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menarik minat peserta didik.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Film, Nilai Didaktis*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah karya seni ciptaan manusia yang dapat dinikmati keindahannya. Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona keindahan. Karya sastra dapat memberikan banyak manfaat yaitu dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pengaruh positif terhadap cara berfikir seseorang.

Salah satu media karya sastra yang berperan penting di bidang pendidikan adalah film, yaitu alat media komunikasi massa yang bersifat audio visual untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens. Film memiliki nilai hiburan, nilai pendidikan, dan nilai artistik. Hampir semua film, dalam beberapa hal,

bermaksud menghibur, mendidik dan menawarkan rasa keindahan. Film yang baik adalah film yang dapat memberikan edukasi kepada khalayak atau penontonnya. Sebuah film harus memiliki nilai didaktis atau nilai pendidikan yang kuat agar penonton dapat terinspirasi dari ceritanya kemudian dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi hidupnya dan di aplikasikan ke kehidupan nyata.

Berbicara tentang nilai didaktis, maka nilai didaktis merupakan nilai yang sifatnya mendidik serta ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai pengajaran dan gagasan-gagasan pengajaran yang disampaikan melalui pendidikan.

Kurangnya bahan ajar materi teks cerita ulang di SMA menjadikan siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang hanya mengacu kepada buku siswa. Maka dari itu, diadakan penelitian bahwa akan menambahkan bahan ajar materi teks cerita ulang dengan menggunakan sebuah film motivasi yang memiliki nilai-nilai didaktis. Film tersebut adalah Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar.

Film Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* merupakan film yang banyak mengandung motivasi dan nilai-nilai yang mendidik. Film ini dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran materi teks cerita ulang. Hal ini diperlukan sebagai solusi atas permasalahan yang ditemukan yaitu sebagai alternatif bahan ajar materi teks cerita ulang di SMA.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2016, hlm. 2). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian metode penelitian dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti agar data-data dapat terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendidikan Kesusilaan/Budi Pekerti

Pendidikan kesusilaan/budi pekerti merupakan upaya untuk membentuk seseorang menjadi pribadi seutuhnya yang berbudi pekerti luhur melalui kegiatan pengajaran.

a) Memiliki watak dan akhlak yang baik

Bu Noor :“**COOKI 123, itu milikku. Sandinya COOKI 123, itu nama kucingku.**”

Merry :“Terima kasih atas internetnya Bu Noor”

Bu Noor :“Itu tidak apa-apa, kamu asalnya darimana?”

Merry :“Indonesia.”

Bu Noor :“Ahh, saya bisa bicara bahasa Melayu, ayah saya berasal dari Melayu.”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* terdapat nilai-nilai positif yang dapat kita ambil sebagai cerminan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan kesusilaan/budi pekerti ini Bu Noor memiliki watak dan akhlak yang baik. Bu Noor memberikan password wifi kepada Merry yang terlihat sedang duduk dan kebingungan karena kesulitan untuk masuk ke jaringan internet.

b. Pendidikan Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk berfikir secara kreatif, logis, dan kritis.

a) Kritis

Merry :“Orang bilang hidup itu untuk meraih sukses, agar kita bahagia. **Tapi apa sukses itu, apa bahagia itu?**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* terdapat cara berfikir intelektual yang patut untuk kita tiru. Dalam pendidikan kecerdasan ini, Merry Riana ingin lebih tahu tentang apa makna dari sebuah kesuksesan dan kebahagiaan kemudian bagaimana cara Merry mempreleoleh itu semua.

b) Logis

Alva :“Lo ngapain ikut-ikutan kaya beginian, **menurut lo bisa gitu inves dua ratus dolar dan satu juta dolar dalam lima tahun? Kalau kaya gitu semua orang juga bisa kaya.**”

Merry :“**Cuma orang yang mau gabung dan berusaha cari member banyak dan yang akan kaya.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* terdapat cara berpikir dengan logis. Dalam pendidikan kecerdasan ini, Alva menggunakan logikannya secara rasional untuk memberitahu kepada Merry bahwa tidak segampang itu untuk bisa kaya dengan menginvest dana sebanyak dua ratus sampai satu juta dolar dalam lima tahun. Secara tidak langsung Alva memberi peringatan bahwa Merry sudah ditipu.

c) Kreatif

Irene :“**Bagaimana kalau dia mengikuti tes, bolehkah dia tinggal di asrama? dia bisa tinggal di kamarku. Aku tak keberatan.**”

Petugas Kampus:“Oke, dalam tiga hari aka ada gelombang tes terakhir. Apabila dokumen sudah lengkap, anda bisa tinggal disini.”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana *Mimpi Sejuta dolar* terdapat berpikir secara kreatif yang sangat bagus untuk ditiru dalam kehidupan. Dalam pendidikan kecerdasan ini, Irene kreatif mencari ide agar Merry bisa tinggal di asramannya. Akhirnya Irene menemukan ide jika Merry lebih baik mengikuti tes masuk kuliah di Universitasnya agar Irene keamanan Merry juga terjamin.

c. Pendidikan Sosial

Pendidikan sosial merupakan usaha mempengaruhi dan mengembangkan sikap sosial. Pendidikan sosial ini dapat

membimbing manusia agar menjadi makhluk sosial sehingga dapat berinteraksi baik dengan orang lain.

a) Memiliki kesadaran kewajiban dan hak antar manusia

Manager Singapore Flyer :”Kalian ini menggemaskan, mengorbankan pekerjaanmu agar **pasanganmu dapat bertahan hidup di Singapura yang mahal**. Saya suka sangat drama.”

Merry :”Maaf apa?”

Manager Singapore Flyer :”Baiklah, kamu bisa mulai bekerja besok.”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat sikap sosial yang memiliki kesadaran kewajiban dan hak antar manusia. Dalam pendidikan sosial ini, Alva memberikan pekerjaannya sebagai tukang bersih bersih di wahana Singapore Flyer.

b) Setiap Individu Memiliki Rasa Tanggung Jawab dan Sikap Toleransi

Merry :”**Eh, udah malem nih.**”

Alva :”Terus?”

Merry :”**Takutnya Irene nungguin.**”

Alva :”Oh, gue udah ngabarin dia kok nontonnya besok aja.”

Merry :”**Gak enak gue.**”

Alva :”Gapapa Mer, kerjaan lo lebih penting.”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat sikap sosial yang memiliki rasa tanggung jawab dan sikap toleransi yang patut untuk ditiru. Sikap Merry sangat bertanggung jawab, dia ingin menjaga persahabatannya dan menjaga perasaan sahabatnya. Sikap sosial Merry sangat tinggi dia berusaha untuk menjaga kerukunan dan ketentraman.

d. Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang mempersiapkan seseorang untuk menjalankan peranannya menguasai pengetahuan agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

a) Menunjukkan perkataan, tindakan yang didasari oleh nilai-nilai Ketuhanan atau ajaran agama-Nya

Merry :”Hidup adalah perjuangan yang harus dimenangkan, rintangan yang harus dihadapi, **anugerah yang harus di syukuri.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat pendidikan agama yang patut untuk

diteladani dan ditanamkan sejak dini kepada setiap manusia. Dapat dilihat sosok seorang Merry Riana yang selalu bersyukur atas segala anugerah yang Tuhan berikan kepadanya, semua permasalahan yang ia alami merupakan sebuah pelajaran hidup yang tak pernah akan ia lupakan.

e. Pendidikan Kemandirian

Pendidikan kemandirian merupakan upaya untuk menjadikan seseorang dapat berdiri sendiri serta mampu mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.

a) Mampu mengambil keputusan

Petugas Kampus :”Pada umumnya anda akan menyelesaikan kuliah selama empat tahun dan biaya pertahunnya sepuluh ribu dolar. Empat puluh ribu dolar totalnya sampai anda lulus.”

Merry :”Apa?”

Petugas kampus:”Ayolah Nona Merry, tidak perlu terkejut seperti itu. Semua informasi ini sudah sangat umum. Lagi pula biaya tadi sudah termasuk uang saku dan akomodasi.

Irene :”Yaudahlah nanti kita pikirin lagi.”

Merry :”Sebentar-sebentar, apakah anda punya program pinjaman untuk mahasiswa?”

Petugas kampus:”Pinjaman mahasiswa berakhir pada.... Anda beruntung! Hari ini pendaftaran terakhir.”

Merry :”**Baiklah, saya akan ambil.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat nilai kemandirian dalam mengambil keputusan. Merry memutuskan untuk mengikuti program pinjaman mahasiswa dan dia akan berusaha melunasi biaya kuliahnya tersebut tanpa menyusahkan kedua orang tuanya.

b) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya

Papah :”Kamu gak bisa disini, disana kamu lebih aman walaupun kamu sendiri. Merry dengerin, papa janji akan nyusulin kamu. Sekarang kamu berangkat, kamu nyari Om Hans, kamu tinggal disana. Ini uang untuk pakai sehari-hari, ini pegang! **Anak papa gak ada yang manja, disaat seperti ini kamu harus bisa mengurus diri sendiri.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat watak tokoh yang memiliki

kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Merry harus bisa percaya diri dan yakin kalau dia bisa melakukan semua yang diperintahkan oleh papahnya dan bertahan hidup di Singapura sampai kedua orang tua Merry menyusul.

c) Bertanggung jawab apa yang dilakukannya Merry: :”Tolonglah, saya sangat butuh sekali pekerjaan.”
Petugas Organisasi Sosial :”Maaf tidak bisa, pekerjaan ini bukan sekedar membagikan brosur. Kami butuh orang-orang memberikan donasi.”

Merry :”**Saya bisa melakukannya untuk anda.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat sikap kemandirian yang memiliki tanggung jawab sangat bagus. Merry terus meyakinkan petugas bahwa dia bisa melakukan tugasnya dengan baik dia akan bertanggung jawab sepenuhnya mengenai pekerjaannya.

f. Pendidikan Kesabaran

Pendidikan kesabaran merupakan upaya agar seseorang mampu menahan diri dari segala cobaan yang menghampiri.

a) Tidak mudah marah

Irene :”Halo, iya om. Bokap lo.”

Merry :”Papah?”

Papah :”Papah sama mamah belum bisa nyusul uangnya belum cair.”

Merry :”Terus sekarang dimana, di rumah?”

Papah :”lagi ada di Semarang di rumah Om Ling nungguin kerusuhan selesai, kamu tuh tinggal dimana sih?”

Merry :”**Papah jangan kaget ya pah, Ria akhirnya kuliah disini.** Makanya bisa tinggal satu asrama sama Irene, Ria ambil program pinjaman mahasiswa.”

Papah :”**Iya tapi berapa besar pinjaman kamu Ria?**”

Merry :”E..empat puluh ribu dolar pah.”

Papah :”**Hah, empat puluh ribu dolar?**”

Merry :”iya tapi bisa dicicil ko pah, bayarnya pas lulus makanya Ria ambil.”

Papah :”**Mmm.. iya nanti papah carikan uangnya yah.** Yaudah kalau gitu titip salam buat Iren ya.”

Merry :”Iya.”

Papah :”Bilang terimakasih dari papah.”

Merry :”Dah.. pah.”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat nilai kesabaran yang bisa mampu menahan emosi atau tidak mudah marah. Dapat dilihat ketika papah Merry pada awalnya sempat terkejut mendengar Merry kuliah di Singapura dan mengikuti program pinjaman mahasiswa yang sangat mahal karena keluarganya Merry sedang mengalami kesulitan ekonomi. Tetapi karena papah Merry merasa kasihan atas perjuangan putrinya dia tidak marah sehingga bersedia mencari uang untuk membiayai Merry.

.b) Tidak mudah putus asa

Merry :”Ini hari pertama aku kerja, aku tidak hanya tinggal di Singapura tapi aku hidup disini. **Aku harus kuat harus bersabar.** Aku dapat dua setengah dolar per jam, sehari bisa empat jam artinya sepuluh dolar sehari. Dua setengah juta sebulan memang kelihatannya banyak tapi biaya disini hampir enam juta. Dari pinjaman mahasiswa cuma dikasih lima ratus ribu masih kurang tiga juta lagi. Iren pasti dapet uang bulanan dari orang tuanya, papah datang kesini belum tentu bisa ngasih bulanan. **Aku mesti ngirit.**”

(Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi & Hestu Saputra, 2014)

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar terdapat sikap yang selalu semangat dan tidak mudah putus asa, hal ini patut untuk ditiru oleh kita. Dapat dilihat pada saat Merry harus bersabar menjalani kehidupannya di Singapura, uang penghasilannya belum mencukupi kebutuhannya tetapi Merry tidak pernah putus asa dan dia selalu berusaha untuk mengatasi kesulitannya dengan cara berhemat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap nilai-nilai didaktis yang terkandung pada film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar dapat disimpulkan bahwa film tersebut memiliki nilai-nilai yang mendidik untuk ditanamkan pada diri seseorang sehingga mampu mengaktualisasikan perubahan tingkah laku yang baik dalam kehidupan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa menggunakan film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar sebagai bahan ajar dalam pembelajaran materi teks cerita ulang di kelas XI SMA akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan dan dapat menarik minat peserta didik. Oleh karena itu disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar sebagai bahan ajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Heru. 2002. Mari Membuat Film. Jakarta: Panduan & Pustaka Konfiden.
- Nasution, S. 2012. Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- “ Nilai-nilai Pendidikan dalam Nyanyian Rakyat Kau-kaudara pada Masyarakat Muna”, Jurnal Humaika, No 16, Vol 1, 2016, hal 5.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan A Rusdiana. 2014. Pendidikan Nilai. Bandung: Pustaka Setia.